

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Hakikat Media Pembelajaran

##### 1. Pengertian media pembelajaran

Kata media berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata medium. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar.<sup>4</sup> Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Menurut M. Miftah dalam jurnalnya, media adalah suatu alat atau sarana atau perangkat yang berfungsi sebagai perantara atau saluran atau jembatan dalam kegiatan komunikasi (penyampaian dan penerimaan pesan) antara komunikator (penyampai pesan) dan komunikan (penerima pesan). Sedangkan istilah pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan pembelajar. Membelajarkan berarti usaha membuat seseorang belajar. Dalam upaya pembelajaran terjadi komunikasi antara pembelajar (siswa) dengan guru, sehingga proses pembelajaran seperti ini adalah sebagai bagian proses komunikasi antar manusia (dalam hal ini yaitu antara pembelajar dan pembelajar). Jadi pengertian media pembelajaran secara singkat dapat dikemukakan sebagai sesuatu (bisa

---

<sup>4</sup> Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian* (Bandung: Wacana Prima, 2009), 6.

berupa alat, bahan, atau keadaan) yang digunakan sebagai perantara komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.<sup>5</sup>

## **2. Manfaat media pembelajaran**

Pemanfaatan media, baik untuk keperluan individual maupun kelompok, secara umum mempunyai beberapa tujuan, yaitu: memperoleh informasi dan pengetahuan, mendukung aktivitas pembelajaran, dan sarana persuasi dan motivasi. Media pembelajaran umumnya memuat informasi dan pengetahuan, dapat digunakan sebagai sarana untuk mempelajari pengetahuan dan ketrampilan tertentu. Setiap media mempunyai kekhasan tersendiri untuk digunakan dalam proses belajar.

Pemanfaatan media kerap digunakan sebagai sarana untuk memotivasi terjadinya perilaku positif dari penggunanya. Untuk tujuan memotivasi, pemanfaatan media mencakup upaya yang dapat digunakan untuk mempengaruhi sikap, nilai, dan emosi dari penggunanya.<sup>6</sup>

Media pembelajaran sangat penting digunakan dalam proses belajar mengajar untuk membantu mencapai hasil belajar yang maksimal. Adapun manfaat dari media pembelajaran yakni:

- a. Dalam penyampaian materi lebih jelas dengan menyajikan media untuk membantu siswa memahami isi dari pembelajaran tersebut.
- b. Proses pembelajaran bisa menjadi lebih menarik dan pusat perhatian siswa juga lebih fokus.

---

<sup>5</sup> M. Miftah, "Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol I No 2, (Desember 2013), 97-98

<sup>6</sup> Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017), 23.

- c. Proses pembelajaran bisa menjadi lebih menarik dan pusat perhatian siswa juga lebih fokus.
- d. Dengan penggunaan media, beban guru akan lebih ringan tanpa harus menjelaskan materi secara berulang-ulang dan terus menerus.<sup>7</sup>
- e. Dengan adanya media siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas.

### **3. Fungsi media pembelajaran**

Secara khusus media pembelajaran memiliki fungsi dan berperan seperti yang dijelaskan berikut ini:

- a. Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu

Guru dapat menjelaskan tata cara berwudhu dan tayamum dengan baik dan benar melalui tayangan video. Atau bagaimana proses perkembangan ulat menjadi kupu-kupu, proses perkembangan bayi dalam rahim mulai dari sel telur dibuahi sampai menjadi embrio dan berkembang menjadi bayi.

- b. Manipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu

Melalui media pembelajaran, guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah difahami dan dapat menghilangkan verbalisme. Misalkan untuk menyampaikan bahan pelajaran tentang sistem peredaran darah pada manusia, dapat disajikan dalam film.

---

<sup>7</sup> Nur Azizah, "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darussalamah Tajinang Malang" (Skripsi, Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2016), 43.

c. Menambah gairah dan motivasi belajar siswa

Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.

d. Media pembelajaran memiliki nilai praktis<sup>8</sup>

Dengan menyajikan media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh siswa, media dapat memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungannya.

#### 4. Jenis – jenis media pembelajaran

Ada beberapa jenis media pengajaran yang dapat digunakan dalam proses mengajar antara lain:

a. Media cetak

Media cetak adalah jenis media yang paling banyak digunakan dalam proses belajar. Jenis media ini memiliki bentuk yang sangat bervariasi, mulai dari buku, brosur, *leaflet*, *studio guide*, jurnal dan majalah ilmiah.

b. Media pameran

Media yang tidak diproyeksikan media realita atau benda nyata. Benda tersebut tidak harus dihadirkan diruang kelas, tetapi siswa dapat melihat langsung ke obyek. Kelebihan dari media realita ini adalah dapat memberikan pengalaman nyata kepada siswa.

c. Media yang diproyeksikan

---

<sup>8</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2011), 207-209.

Media yang diproyeksikan juga memiliki bentuk fisik yang bervariasi, yaitu *overhead* transparansi, slide suara, dan film strip. *Overhead* transparansi dapat dianggap sebagai *projected medium* yang paling banyak digunakan dalam proses pembelajaran.

d. Media audio-visual

- 1) Media video merupakan salah satu jenis media audio visual, selain film, yang banyak dikembangkan untuk keperluan pembelajaran yang bisa dikemas dalam bentuk VCD.
- 2) Media komputer. Media ini memiliki semua kelebihan yang dimiliki oleh media lain. Selain mampu menampilkan teks, gerak, suara dan gambar. Komputer juga dapat digunakan secara interaktif, bukan hanya searah. Bahkan komputer yang disambung dengan internet dapat memberikan keleluasaan belajar menembus ruang dan waktu serta menyediakan sumber belajar yang hampir tanpa batas.<sup>9</sup>

e. Poster

Poster adalah media yang diharapkan mampu mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. Poster merupakan media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan

---

<sup>9</sup> Anis Nur Ina Zahro'in, "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk Buku Dongeng Fabel Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas 2 SDN Sidorejo Kecamatan Jebung Malang" (Skripsi, Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2014), 23-24.

pesan singkat, padat, dan impresif, karena ukurannya yang relative besar.<sup>10</sup>

f. Diorama

Diorama adalah gambaran kejadian, baik yang mempunyai nilai sejarah atau tidak, yang disajikan dalam bentuk mini atau kecil. Kita bisa membuat apapun dalam diorama ini. Ingat, untuk mempermudah, gunakan skala yang seragam. Sebenarnya, tidak ada perbedaan yang mencolok antara maket dan diorama. Diorama hanya lebih menekankan kepada isi pesan dari gambaran visual dan karakter tokoh. Selain itu, diorama lebih hidup dibandingkan maket.<sup>11</sup>

## **B. Hakikat Video Pembelajaran**

### **1. Pengertian Video Pembelajaran**

Video sebagai media audio visual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta (kejadian/peristiwa penting, berita maupun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif, maupun instruksional.<sup>12</sup>

Bambang memaparkan bahwa media video adalah media visual gerak (motion pictures) yang dapat diatur percepatan gerakannya (gerak dipercepat atau diperlambat). Hal ini memungkinkan media video efektif bila digunakan untuk membelajarkan pengetahuan yang berhubungan

---

<sup>10</sup> Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), 41-45.

<sup>11</sup> Ibid., 50.

<sup>12</sup> Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 47.

dengan unsur gerak (motion). Misalnya pada mata pelajaran fisika, dapat digunakan untuk menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan gerak, seperti gerak partikel pada peristiwa konduksi, konveksi, gerak jatuh bebas, dan lain sebagainya.<sup>13</sup>

Menurut Paul Bosner dalam Warsita menjelaskan bahwa video pembelajaran merupakan aplikasi dari berbagai metode dan teknologi audiovisual yang dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran. Media video telah terbukti memiliki kemampuan yang efektif (penetrasi lebih dari 70%) untuk menyampaikan informasi, hiburan, dan pendidikan. Dengan demikian, salah satu media pembelajaran yang efektif dan efisien dalam pencapaian kompetensi atau tujuan pembelajaran adalah media video pembelajaran. Media video pembelajaran adalah program video yang dirancang, dikembangkan, dan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>14</sup>

Menurut Arsyad, media video merupakan sebuah alat bantu yang dapat menggambarkan sebuah objek bergerak disertai dengan efek suara. Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan dikombinasikan dengan suara, menjadikan media ini memiliki daya tarik bagi siswa selama belajar.<sup>15</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media video merupakan serangkaian gambar bergerak dan juga dilengkapi dengan

---

<sup>13</sup> Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 30.

<sup>14</sup> Ibid.

<sup>15</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 49.

suara, yang dijadikan alat bantu belajar bagi siswa dalam pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran. Media ini memberikan efek terhadap pendengaran dan penglihatan, sehingga membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar.

## **2. Karakteristik Media Video**

Seperti halnya media lain, video sebagai salah satu jenis media audiovisual juga memiliki beberapa karakteristik. Karakteristik video banyak kemiripannya dengan media film, diantaranya adalah:<sup>16</sup>

- a. Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu;
- b. Video dapat diulangi bila perlu untuk menambah kejelasan;
- c. Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat;
- d. Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa;
- e. Mengembangkan imajinasi siswa;
- f. Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistis;
- g. Sangat kuat mempengaruhi emosi seseorang;
- h. Sangat baik menjelaskan suatu proses dan keterampilan, mampu menunjukkan rangsangan yang sesuai dengan tujuan dan respon yang diharapkan dari siswa;
- i. Semua siswa dapat belajar dari video, baik yang pandai maupun yang kurang pandai; dan
- j. Menumbuhkan minat dan motivasi belajar.

---

<sup>16</sup> Ibid., 127.

### 3. Kelebihan dan Keterbatasan Video

Kelebihan yang diperoleh dengan menggunakan video pembelajaran sebagai media pembelajaran antara lain:<sup>17</sup>

- a. Dapat menarik perhatian untuk periode-periode yang singkat dari rangsangan luar lainnya;
- b. Dengan alat pita video sejumlah besar penonton dapat memperoleh informasi dari ahli-ahli/ spesialis;
- c. Demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan direkam sebelumnya, sehingga pada waktu mengajar guru bisa memusatkan perhatian pada penyajiannya;
- d. Menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang;
- e. Kamera TV bisa mengamati lebih dekat objek yang sedang bergerak atau objek yang berbahaya seperti harimau;
- f. Keras lemah suara yang ada bisa diatur dan disesuaikan bila akan disisipi komentar yang akan didengar;
- g. Gambar proyeksi biasa di-“beku”-kan untuk diamati dengan seksama. Guru bisa mengatur dimana dia akan menghentikan gerakan gambar tersebut, kontrol sepenuhnya di tangan guru; dan
- h. Ruang tak perlu digelapkan waktu menyajikannya.

Berdasarkan uraian dapat disimpulkan bahwa kelebihan menggunakan video adalah dapat menampilkan suatu proses atau peristiwa

---

<sup>17</sup> Ibid., 74.

secara jelas sehingga dapat menarik perhatian siswa dan menjadi pusat perhatian saat proses pembelajaran berlangsung.

Selain memiliki kelebihan, video pun tidak luput dari kekurangan. Keterbatasan dalam menggunakan video pembelajaran menurut Cecep Kustandi ialah:<sup>18</sup>

- a. Pengadaan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak;
- b. Pada saat video dipertunjukkan, gambar-gambar bergerak terus sehingga tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui video tersebut; dan
- c. Video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan, kecuali video itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.

Selain itu Munadi menyebutkan beberapa keterbatasan video yakni media ini terlalu menekankan pentingnya materi ketimbang proses pengembangan materi tersebut. Dilihat dari ketersediaannya, masih sedikit sekali video di pasaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran di sekolah. Disisi lain, produksi video sendiri membutuhkan waktu dan biaya yang cukup banyak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kekurangan atau keterbatasan video pembelajaran terletak pada proses pembuatannya yang membutuhkan

---

<sup>18</sup> Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media pembelajaran Manual Dan Digital* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), 65.

waktu lama dan jika video yang ingin digunakan harus sesuai dengan kebutuhan maka video itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.

#### **4. Langkah-langkah Pemanfaatan Video**

Pemanfaatan video dalam proses pembelajaran hendaknya memperhatikan hal-hal berikut:<sup>19</sup>

a. Program video harus dipilih agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Hubungan program video dengan tujuan pembelajaran menurut Anderson, yaitu:

- 1) Pemakaian video untuk tujuan kognitif dapat digunakan untuk hal-hal yang menyangkut kemampuan mengenal kembali dan kemampuan memberikan rangsangan berupa gerak yang serasi. Umpamanya, pengamatan terhadap kecepatan relatif suatu objek atau benda yang bergerak, penyimpangan dalam gerak interaksi antara objek dan benda. Mengajarkan pengenalan makna sebuah konsep serta mengajarkan aturan-aturan dan nilai;
- 2) Pemakaian video untuk tujuan psikomotorik dapat digunakan untuk memperlihatkan contoh keterampilan gerak. Melalui media ini, siswa dapat langsung mendapat umpan balik secara visual terhadap kemampuan mereka mencobakan keterampilan yang menyangkut gerakan tadi; dan

---

<sup>19</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta: Gaung Persada, 2010), 127.

- 3) Dengan menggunakan berbagai teknik dan efek, video dapat menjadi media yang sangat ampuh untuk mempengaruhi sikap dan emosi seseorang.
- b. Guru harus mengenal program video yang tersedia dan terlebih dahulu melihatnya untuk mengetahui manfaatnya bagi pelajaran.
  - c. Sesudah program video dipertunjukkan, perlu diadakan diskusi, yang juga perlu dipersiapkan sebelumnya. Di sini siswa melatih diri untuk mencari pemecahan masalah, membuat dan menjawab pertanyaan.
  - d. Adakalanya program video tertentu perlu diputar dua kali atau lebih untuk memperhatikan aspek-aspek tertentu.
  - e. Agar siswa tidak memandang program video sebagai media hiburan belaka, sebelumnya perlu ditugaskan untuk memperhatikan bagian-bagian tertentu.
  - f. Sesudah itu dapat dites berapa banyakkah yang dapat mereka tangkap dari program video itu.

### **C. Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar satu kompetensi dasar. Sedangkan menurut Bloom menyatakan hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *compherension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis*

(menguraikan, menentukan hubungan), *syhntesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (menerima), *responding* (memberikan respon), *valving* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakteristik). Domain psikomotorik mencakup ketrampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.<sup>20</sup>

Hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data informasi), pengolahan, penafsiran, pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

1. Metode mengajar. Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar.
2. Kurikulum. Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa, kegiatan ini sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu.
3. Relasi guru dengan siswa. Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa, proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam

---

<sup>20</sup> Irma Ayuwanti, "Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Grup *Investigation* Di SMK Tuma'ninah Yasin Metro", *Jurnal SAP*, Vol 1 No 2 (Desember, 2016), 107.

proses itu sendiri. Jadi, cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan guru.

4. Relasi siswa dengan siswa. Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, akan diasingkan dari kelompok, dan dapat mengganggu belajarnya.
5. Disiplin sekolah. Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah juga dalam belajar, hal ini mencakup segala aspek baik kedisiplinan guru dalam mengajar karena kedisiplinan pendidik juga dapat memberi contoh bagi siswa atau peserta didik.<sup>21</sup>

## D. Pengertian Fiqih

### 1. Pengertian Fiqih

Kata *fiqh* / *الفقه* (fi'ilnya: *يَفْقَهُ* - *فَقِهَ*) secara bahasa berarti: *الْعِلْمُ* (pengetahuan) atau *الْفَهْمُ* (pemahaman) saja, baik pemahaman itu secara mendalam ataupun dangkal. Sementara itu Abu Zahrah mengatakan bahwa arti *al-fiqh* secara bahasa tidak sekadar pemahaman saja tapi *الْفَهْمُ الْعَمِيقُ* yaitu pemahaman yang mendalam.<sup>22</sup>

Adapun pengertian fiqh menurut istilah adalah:

*الْعِلْمُ بِأَحْكَامِ الشَّرْعِ عِبَّةَ الْعَمَلِيَّةِ الْمَكْتَسَبُ مِنْ أَدْلَتِهَا النَّفْصِيَّةِ.*

“Ilmu tentang hukum-hukum syar’I yang praktis yang diambil dari dalil-dalilnya yang terperinci”.

<sup>21</sup> Salantri, Imran, dkk, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya”, *Jurnal Kreatif Tadulako*, Vol 1 No 1 (Januari, 2015), 14.

<sup>22</sup> Syakir Jamaluddin, *Kuliah Fiqh Ibadah* (Yogyakarta: LPPI UMY, 2015), 1.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fiqih bukanlah hukum syar'i itu sendiri, tetapi interpretasi terhadap hukum syar'i. istilah fiqih sendiri mengacu kepada ilmu yang membahas masalah-masalah hukum Islam yang praktis.

## 2. Pembagian Fiqih

Bila ditinjau dari lapangan hukumnya, maka fiqih dibagi menjadi dua yaitu:

- a. **Fiqih Ibadah** (dalam arti sempit = *ibadah mahdlah/ibadah khashshah*) yaitu perkataan dan perbuatan para mukallaf yang berhubungan langsung dengan Allah Swt. Hal yang dibahas dalam fiqih ibadah adalah masalah-masalah thaharah, shalat, zakat, puasa dan haji.
- b. **Fiqih Mu'amalat** (dalam arti luas) yaitu perkataan dan perbuatan para mukallaf yang berkaitan dengan sesamanya. Lingkup permasalahan fiqih mu'amalah sekitar masalah bisnis dan jual beli, masalah perkawinan dan perceraian, waris, peradilan, hukum pidana, masalah kenegaraan, dan hubungan internasional. Mu'amalah dalam arti luas ini sering disamakan dengan ibadah umum (*ibadah ammah*), sedangkan mu'amalah dalam arti sempit dikenal dengan masalah ekonomi, bisnis dan jual beli saja.<sup>23</sup>

## E. Materi Thaharah (Hadas Kecil)

### 1. Pengertian Hadas Kecil

---

<sup>23</sup> Ibid., 2-4.

Hadas kecil yaitu hadas yang cara menyucikan bisa dengan berwudhu atau tayamum. Menurut jumhur ulama' yang termasuk hadas kecil diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Hilang kesadarannya atau hilang akal, seperti: tidur, gila, dan pingsan.
- b. Keluarnya sesuatu dari dua pintu yaitu qubul dan dubur, baik berupa benda padat, cair atau angin.
- c. Dengan sengaja bersentuhan kulit antara laki-laki dan perempuan yang sudah baligh dan bukan mahram.
- d. Menyentuh atau memegang alat fitalnya (kemaluan) sendiri atau orang lain dengan jari atau telapak tangan tanpa alas.

Rasulullah Saw bersabda:

مَنْ مَسَّ ذَكَرَهُ فَلْيَتَوَضَّأْ

Artinya: “Barangsiapa menyentuh kemaluannya hendaklah ia berwudhu”.

(H.R. Lima Ahli Hadis).

Wudhu atau tayamum adalah cara bersuci yang diajarkan Agama Islam. Setiap orang yang hendak melaksanakan shalat dan thawaf apabila berhadas kecil, wajib wudhu terlebih dahulu. Bagi seseorang yang berhalangan menggunakan air (misalnya, sakit atau tidak mendapatkan air), wudhu tersebut boleh diganti dengan tayamum.

## 2. Ketentuan Berwudhu

Wudhu dari segi bahasa artinya bersih atau indah. Sedang menurut istilah syara wudhu adalah membersihkan, menyucikan dan menghilangkan hadas kecil dari badan. Wudhu wajib dikerjakan bagi seseorang yang akan mengerjakan shalat atau thawaf, sebab wudhu merupakan salah satu syarat sahnya shalat atau thawaf. Allah Swt berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ  
إِلَى الْمَرَافِقِ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai siku-siku dan sapulah kepalamu dan basuhlah kakimu sampai kedua mata kaki.” (Q.S Al-Maidah: 6)

Berdasarkan ayat diatas, pengertian wudhu adalah membasuh empat anggota badan yaitu muka dan kedua tangan sampai siku, menyapu sebgian kepala dan membasuh kedua telapak kaki sampai mata kaki dengan air yang suci dan menyucikan secara tertib dengan niat untuk menghilangkan hadas. Hukum wudhu adalah wajib karena merupakan syarat untuk melaksanakan shalat dan thawaf.

Sebagai ibadah, wudhu mempunyai beberapa ketentuan dan persyaratan. Syarat dan rukun wudhu, sunah wudhu, juga hal-hal yang membatalkan wudhu.

#### a. Syarat Wudhu

1) Islam

2) Mumayiz

Orang yang sudah dapat membedakan antara yang baik dan yang buruk dari pekerjaan yang dilakukan.

3) Air yang dipakai harus air yang suci dan menyucikan atau biasa disebut air mutlak.

4) Tidak ada barang yang menghalangi sampainya air ke kulit anggota wudhu.

#### **b. Rukun Wudhu**

1) Niat

Rasulullah Saw. bersabda:

إِنَّمَا لِأَعْمَالٍ بِنِّيَاتٍ. (رواها لبخاري ومسلم)

Artinya: “Sesungguhnya sahnya amal itu tergantung pada apa yang diniatkan”. (H.R. Bukhori dan Muslim).

Lafadz niat wudhu sebagai berikut:

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحُكْمِ الْحَدَثِ لِأَنَّ صَغَرَ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى.

Artinya: “Aku niat wudhu untuk menghilangkan hadas kecil fardhu karena Allah”.

2) Membasuh muka

Membasuh muka yaitu mulai dari tempat tumbuhnya rambut kepala sampai ujung dagu hingga batas antara dua telinga.

3) Membasuh kedua tangan sampai siku.

4) Mengusap sebagian kepala.

- 5) Membasuh dua kaki sampai mata kaki.
- 6) Tertib yaitu menertibkan urutan amalan wudhu sesuai urutan yang ditentukan oleh Allah Swt.

**c. Sunah Wudhu**

Sunah wudhu adalah perbuatan-perbuatan yang dianjurkan untuk dilakukan saat wudhu. Perbuatan yang apabila dilakukan mendapat pahala dan apabila tidak dikerjakan tidak berdosa.

Sunah wudhu antara lain, sebagai berikut:

- 1) Membaca basmalah ketika memulai wudhu
- 2) Membasuh kedua telapak tangan sampai pergelangan tangan
- 3) Berkumur
- 4) Memasukkan atau mengisap air ke dalam hidung (kemudian dikeluarkan lagi)
- 5) Mengusap seluruh kepala
- 6) Mengusap dua daun telinga
- 7) Membasuh anggota wudhu sebanyak tiga kali
- 8) Menyela-nyela anak jari kedua tangan dan anak jari kedua kaki
- 9) Mendahulukan anggota yang kanan dari anggota yang kiri
- 10) Berdo'a sesudah wudhu
- 11) Shalat sunah dua rakaat setelah selesai mengerjakan wudhu atau disebut shalat sunah wudhu atau shalat tohur.

#### d. Batal Wudhu

Hal-hal yang membatalkan wudhu adalah sama dengan sebab seseorang berhadass kecil. Jumhur Ulama' menjelaskan bahwa yang termasuk membatalkan wudhu ada empat macam.

- 1) Hilang akal, baik karena gila, ayan, pingsan, mabuk, dan tidur, kecuali tidur dengan duduk
- 2) Keluar sesuatu dari dua jalan yaitu qubul dan dubur
- 3) Bersentuhan kulit laki-laki dan kulit perempuan yang sudah baligh dan bukan mahramnya
- 4) Menyentuh atau memegang kemaluan dengan telapak tangan atau jari tanpa alas.

#### e. Do'a Setelah Wudhu

Disunahkan bagi seorang muslim untuk berdo'a setelah wudhu.

Do'a setelah wudhu adalah:

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.  
 اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِمَّنْ تَوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ وَاجْعَلْنِي مِنْ عِبَادِكَ  
 الصَّالِحِينَ. (رواه أحمد و مسلم والترمذی)

Artinya: “Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, tidak ada sekutu bagi-Nya dan aku bersaksi bahwa sesungguhnya Muhammad itu hamba-Nya dan utusan-Nya. Ya Allah jadikanlah aku golongan orang yang bertaubat dan jadikanlah aku golongan orang yang bertaubat dan jadikanlah aku golongan orang-orang yang suci dan jadikanlah aku dari hamba-hambaMu yang shalih”. (H.R. Ahmad, Muslim dan at-Tirmidzi:400)

### 3. Tayamum

Menurut makna bahasa istilah tayamum sama dengan “*al-qashdu*” yang berarti tujuan. Sedangkan menurut pengertian syara’ tayamum adalah menyampaikan sapuan tanah ke muka dan dua tangan dengan cara dan syarat tertentu untuk maksud melakukan ibadah.

### 4. Cara Bertayamum

- a. Membaca basmalah dan berniat

نَوَيْتُ التَّيْمُمَ لِاسْتِبَاحَةِ الصَّلَاةِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

- b. Memukulkan atau menepuk kedua telapak tangan ke permukaan tanah dengan sekali tepukan
- c. Meniup kedua telapak tangan sebelum membasuhkannya ke anggota tayamum
- d. Mengusap wajah dan kedua tangan
- e. Tertib dalam tayamum, yaitu dimulai dengan mengusap wajah lalu kedua tangan
- f. Dikerjakan secara beriringan